

Editor:

dr. Bety Semara Lakshmi, M.K.M.

Dr. dr. Wawang S. Sukarya, Sp.OG(K)., MARS., M.H.Kes.



MEMUTUS RANTAI **STUNTING**

Pendekatan Terpadu Stunting dan Kemiskinan



Tim Penulis:

Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed.

Sumardi, S.E., M.Si.

Leni Sri Rahayu, S.K.M., M.P.H.

MEMUTUS RANTAI **STUNTING**

Pendekatan Terpadu Stunting dan Kemiskinan

Tim Penulis:

Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed.
Sumardi, S.E., M.Si.
Leni Sri Rahayu, S.K.M., M.P.H.



MEMUTUS RANTAI *STUNTING*
PENDEKATAN TERPADU *STUNTING* DAN KEMISKINAN

Tim Penulis:

Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed.
Sumardi, S.E., M.Si.
Leni Sri Rahayu, S.K.M., M.P.H.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

dr. Bety Semara Lakshmi, M.K.M.
Dr. dr. Wawang S. Sukarya, Sp.OG(K), MARS., M.H.Kes.

ISBN:

978-623-500-464-8

Cetakan Pertama:

Oktober, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Rabb Semesta Alam atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul "Memutus Rantai *Stunting*: Pendekatan Terpadu *Stunting* dan Kemiskinan" dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara *stunting* dan kemiskinan, serta menawarkan berbagai strategi untuk mengatasi kedua permasalahan tersebut.

Stunting dan kemiskinan merupakan dua isu yang saling berkaitan dan masih menjadi tantangan besar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Melalui buku ini, kami berupaya untuk menghadirkan analisis komprehensif yang mencakup berbagai aspek, mulai dari perspektif kesehatan, dampak ekonomi, hingga peran kewirausahaan dalam mengatasi *stunting* dan kemiskinan. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi para akademisi, praktisi kesehatan, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum yang memiliki kepedulian terhadap isu *stunting* dan kemiskinan. Semoga dengan hadirnya buku ini, kita dapat bersama-sama berkontribusi dalam upaya mengatasi *stunting* dan kemiskinan di Indonesia maupun di tingkat global.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Definisi <i>Stunting</i> dan Kemiskinan	3
B. Gambaran Umum Masalah <i>Stunting</i> dan Kemiskinan Global	5
BAB 2 STUNTING DARI PERSPEKTIF KESEHATAN	9
A. Penyebab <i>Stunting</i>	10
B. Dampak <i>Stunting</i> terhadap Kesehatan Jangka Panjang	12
C. Intervensi Kesehatan untuk Mencegah <i>Stunting</i>	15
BAB 3 KETERKAITAN STUNTING DAN KEMISKINAN	19
A. <i>Stunting</i> sebagai Indikator Kemiskinan	21
B. Dampak Ekonomi Jangka Panjang dari <i>Stunting</i>	23
C. Siklus Kemiskinan dan <i>Stunting</i> antar Generasi	26
D. Strategi dan Kebijakan untuk Mengatasi <i>Stunting</i> dan Kemiskinan.....	28
BAB 4 PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGATASI STUNTING DAN KEMISKINAN.....	33
A. Inovasi dalam Produksi dan Distribusi Makanan Bergizi	34
B. Pengembangan Usaha Mikro untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga	37
C. Kewirausahaan Sosial dalam Bidang Kesehatan dan Gizi.....	39
D. Kolaborasi Multisektor dalam Mengatasi <i>Stunting</i>	42
BAB 5 STRATEGI TERPADU MENGATASI STUNTING DAN KEMISKINAN.....	45
A. Kebijakan Pemerintah dan Program Nasional.....	46
B. Kerjasama Lintas Sektor: Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi.....	49
C. Pemberdayaan Masyarakat dan Edukasi.....	50
BAB 6 KEBERHASILAN PROGRAM PENGENTASAN STUNTING.....	55
A. <i>Poverty Alleviation and Nutrition</i> di Thailand.....	56
B. Inisiatif " <i>Creceer</i> " di Peru	58
C. <i>Nutrition Enhancement Program</i> di Senegal	59
BAB 7 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	70
PROFIL PENULIS	76

BAB 1

PENDAHULUAN

Stunting merupakan suatu kondisi kesehatan yang serius pada anak-anak balita, yaitu anak yang berusia di bawah lima tahun. Kondisi ini terjadi akibat kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama atau kronis, yang mengakibatkan anak memiliki tinggi badan yang terlalu pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Masalah kekurangan gizi ini sebenarnya sudah dimulai sejak bayi masih berada dalam kandungan ibu dan berlanjut pada masa-masa awal kehidupan bayi setelah dilahirkan. Meskipun demikian, tanda-tanda *stunting* biasanya baru terlihat jelas setelah anak mencapai usia dua tahun. Untuk menentukan apakah seorang anak mengalami *stunting* atau tidak, para ahli kesehatan melakukan pengukuran dengan cara membandingkan tinggi badan anak tersebut dengan standar tinggi badan normal untuk anak seusianya. Kemiskinan adalah suatu keadaan di mana seseorang atau sekelompok orang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar mereka yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang layak dan bermartabat. Kebutuhan-kebutuhan dasar ini mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti makanan yang cukup dan bergizi, akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, pendidikan yang berkualitas, pekerjaan yang layak, tempat tinggal yang layak huni, ketersediaan air bersih, akses terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup yang sehat, serta rasa aman dari berbagai bentuk ancaman atau tindak kekerasan. Selain itu, kemiskinan juga sering kali menghalangi seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial dan politik di masyarakat. Kondisi kemiskinan ini dapat membatasi kemampuan seseorang atau kelompok untuk mengembangkan potensi diri mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. *Stunting* dan kemiskinan seringkali memiliki hubungan yang erat, di mana kemiskinan dapat menjadi faktor penyebab terjadinya *stunting* pada anak-anak. Keluarga yang hidup dalam kemiskinan mungkin tidak mampu menyediakan makanan yang cukup bergizi bagi anak-anak mereka, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kekurangan gizi kronis dan *stunting*. Selain itu,

BAB 2

***STUNTING* DARI PERSPEKTIF KESEHATAN**

Stunting merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang kompleks dan multidimensi, dengan dampak jangka panjang terhadap perkembangan fisik dan kognitif anak. Bab ini akan membahas *stunting* dari perspektif kesehatan, dengan fokus khusus pada berbagai faktor penyebab yang saling terkait dan berkontribusi terhadap prevalensi *stunting* yang masih tinggi di banyak negara berkembang. *Stunting*, yang didefinisikan sebagai kondisi tinggi badan anak yang terlalu rendah dibandingkan usianya, merupakan indikator kunci malnutrisi kronis dan hambatan pertumbuhan pada anak-anak. Penyebab *stunting* sangat beragam dan saling berkaitan, melibatkan faktor-faktor biologis, lingkungan, dan sosial-ekonomi yang kompleks.

Salah satu akar permasalahan utama *stunting* adalah kekurangan gizi pada ibu saat hamil. Penelitian terbaru oleh Victora *et al.* (2021) menunjukkan bahwa intervensi gizi pada ibu hamil dapat mengurangi risiko *stunting* pada anak hingga 15%. Hal ini menekankan pentingnya periode 1000 hari pertama kehidupan, yang mencakup masa kehamilan dan dua tahun pertama setelah kelahiran. Studi longitudinal oleh Prendergast *et al.* (2021) menemukan bahwa anak-anak yang mengalami kekurangan gizi pada periode kritis ini memiliki risiko 2,5 kali lebih tinggi mengalami *stunting* pada usia 5 tahun. Faktor lingkungan juga memainkan peran penting dalam terjadinya *stunting*. Sanitasi yang buruk meningkatkan risiko infeksi berulang pada anak, yang dapat mengganggu penyerapan nutrisi dan menghambat pertumbuhan. Sebuah meta-analisis oleh Bekele *et al.* (2020) menunjukkan bahwa intervensi sanitasi dan higiene dapat mengurangi prevalensi *stunting* hingga 13% di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah. Akses ke layanan kesehatan yang memadai juga menjadi faktor krusial dalam pencegahan dan penanganan *stunting*. Kurangnya akses ke layanan kesehatan menyulitkan deteksi dini dan penanganan masalah gizi pada ibu hamil dan balita. Studi oleh Heidkamp *et al.* (2021) menemukan bahwa peningkatan akses ke layanan kesehatan primer dapat mengurangi prevalensi *stunting* hingga 20% dalam jangka waktu 5 tahun. Faktor sosial ekonomi memiliki pengaruh

BAB 3

KETERKAITAN *STUNTING* DAN KEMISKINAN

Stunting dan kemiskinan merupakan dua masalah global yang saling terkait erat dan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sosial-ekonomi suatu negara. Hubungan antara kedua isu ini bersifat kompleks dan multidimensi, dengan berbagai faktor yang saling mempengaruhi. *Stunting*, yang ditandai dengan pertumbuhan fisik yang terhambat pada anak-anak, sering kali menjadi cerminan dari kondisi kemiskinan dalam suatu masyarakat. Keluarga dengan pendapatan rendah cenderung menghadapi kesulitan dalam mengakses makanan bergizi, layanan kesehatan yang memadai, dan sanitasi yang baik. Semua faktor ini berkontribusi terhadap peningkatan risiko *stunting* pada anak-anak mereka. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan keluarga sebesar 10% dapat menurunkan prevalensi *stunting* sebesar 2,4%, menggambarkan hubungan langsung antara kondisi ekonomi dan status gizi anak. Keterkaitan antara *stunting* dan kemiskinan melibatkan berbagai faktor yang saling berhubungan. Malnutrisi maternal, yang sering terjadi dalam keluarga miskin, dapat mempengaruhi perkembangan janin dan meningkatkan risiko *stunting* sejak awal kehidupan. Kondisi lingkungan yang buruk, seperti kurangnya akses air bersih dan sanitasi yang tidak memadai, juga lebih sering ditemui di daerah miskin dan berkontribusi terhadap peningkatan risiko infeksi yang dapat menghambat pertumbuhan anak.

Akses terhadap layanan kesehatan yang terbatas, baik karena keterbatasan finansial maupun infrastruktur, semakin memperburuk situasi. Keluarga miskin seringkali tidak mampu membayar biaya perawatan kesehatan atau menghadapi kesulitan dalam mencapai fasilitas kesehatan yang jauh, sehingga mengurangi kemungkinan mendapatkan perawatan preventif dan pengobatan yang diperlukan untuk mencegah *stunting*. *Stunting* memiliki konsekuensi ekonomi jangka panjang yang signifikan, baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Anak-anak yang mengalami *stunting* cenderung memiliki kemampuan kognitif yang lebih rendah, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan, pada akhirnya,

BAB 4

PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGATASI *STUNTING* DAN KEMISKINAN

Stunting dan kemiskinan merupakan dua tantangan besar yang saling terkait dan masih dihadapi oleh Indonesia. Meskipun pemerintah telah menerapkan berbagai program komprehensif seperti Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting* (*StraNas Stunting*) dan Program Keluarga Harapan (PKH), masih diperlukan pendekatan inovatif untuk mengatasi akar permasalahan ini secara efektif. Salah satu solusi yang menjanjikan adalah melalui peran kewirausahaan, terutama dalam sektor produksi dan distribusi makanan bergizi. Kewirausahaan memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan signifikan dalam mengatasi *stunting* dan kemiskinan. Melalui inovasi teknologi dan pendekatan bisnis yang kreatif, para wirausahawan dapat mengembangkan solusi-solusi baru yang meningkatkan akses masyarakat terhadap makanan bergizi dengan harga terjangkau. Inovasi dalam produksi pangan, seperti penerapan teknologi pertanian presisi, sistem hidroponik, dan aeroponik, membuka peluang untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas nutrisi makanan yang dihasilkan.

Penggunaan teknologi seperti sensor tanah, *drone*, dan analisis data berbasis kecerdasan buatan memungkinkan optimalisasi proses pertanian, mulai dari pemilihan waktu tanam hingga panen. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga memastikan kualitas nutrisi yang lebih baik pada hasil panen. Sementara itu, inovasi dalam sistem distribusi, seperti *platform e-commerce* khusus produk pertanian dan rantai pasokan yang dioptimalkan, membantu menghubungkan petani kecil dengan pasar yang lebih luas. Peran kewirausahaan juga penting dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi pada pengurangan kemiskinan. Dengan memberdayakan petani kecil dan menengah melalui akses terhadap teknologi dan pasar, kewirausahaan dapat menjadi katalis perubahan sosial ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, bagian berikut akan membahas secara

BAB 5

STRATEGI TERPADU

MENGATASI *STUNTING* DAN KEMISKINAN

Stunting dan kemiskinan merupakan dua masalah yang saling terkait dan memerlukan pendekatan komprehensif untuk mengatasinya. Bab ini akan membahas strategi terpadu yang melibatkan berbagai sektor dan pemangku kepentingan dalam upaya mengatasi *stunting* dan kemiskinan di Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi terpadu yang melibatkan berbagai sektor dan pemangku kepentingan. Pendekatan multi-sektoral ini harus mencakup intervensi yang meningkatkan kondisi sosial-ekonomi keluarga, akses ke layanan kesehatan, sanitasi, dan praktik pengasuhan anak yang optimal.

Pertama, fokus pada peningkatan gizi ibu selama kehamilan sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan gizi ibu dapat mengurangi risiko *stunting* hingga 15%. Program-program yang menyediakan suplemen gizi, edukasi tentang pola makan seimbang, dan pemeriksaan kesehatan rutin bagi ibu hamil harus diprioritaskan. Kedua, intervensi yang berfokus pada 1000 hari pertama kehidupan anak sangat krusial. Ini mencakup promosi ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping yang tepat, dan pemantauan pertumbuhan rutin. Pemerintah, organisasi masyarakat, dan tenaga kesehatan harus bekerja sama untuk memberikan edukasi dan dukungan kepada orang tua dalam praktik pengasuhan anak yang optimal. Ketiga, peningkatan akses ke layanan kesehatan berkualitas harus menjadi prioritas. Ini termasuk memperluas cakupan asuransi kesehatan, meningkatkan infrastruktur kesehatan di daerah terpencil, dan meningkatkan kualitas pelayanan di puskesmas dan posyandu. Keempat, perbaikan sanitasi dan akses air bersih sangat penting untuk mencegah infeksi yang dapat menghambat pertumbuhan anak. Program-program seperti pembangunan fasilitas sanitasi, edukasi tentang kebersihan, dan penyediaan air bersih harus diintegrasikan dengan upaya penanggulangan *stunting*. Kelima, pengentasan kemiskinan harus menjadi fokus utama.

BAB 6

KEBERHASILAN

PROGRAM PENGENTASAN *STUNTING*

Stunting dan kemiskinan merupakan tantangan global yang saling terkait, mempengaruhi jutaan anak di negara berkembang. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa negara telah mengimplementasikan program-program inovatif yang menggabungkan intervensi gizi dengan pengentasan kemiskinan. Tiga contoh yang menonjol adalah program "Pengentasan Kemiskinan dan Gizi" Thailand, inisiatif "*Crecer*" Peru, dan "Program Peningkatan Gizi" Senegal. Program Thailand, yang diluncurkan pada awal 1980-an, mengadopsi pendekatan multisektoral yang menggabungkan intervensi gizi dengan upaya pengentasan kemiskinan. Program ini berfokus pada akses layanan kesehatan, sanitasi, ketahanan pangan, dan pemberdayaan ekonomi, dengan memanfaatkan relawan kesehatan desa untuk memantau pertumbuhan anak dan memberikan edukasi gizi. Hasilnya sangat mengesankan, dengan penurunan *stunting* dari 25% menjadi kurang dari 10% dalam dua dekade. Sementara itu, inisiatif "*Crecer*" Peru, yang dimulai pada tahun 2007, mengintegrasikan intervensi kesehatan, gizi, pendidikan, dan pembangunan ekonomi. Program ini menargetkan 1000 hari pertama kehidupan anak dan mencakup program transfer tunai bersyarat bernama "*Juntos*". Dalam waktu lima tahun, Peru berhasil menurunkan tingkat *stunting* nasional dari 28% menjadi 18%.

Senegal juga telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan melalui "Program Peningkatan Gizi" yang diluncurkan pada tahun 2002 dengan dukungan Bank Dunia. Program ini mengadopsi pendekatan berbasis masyarakat yang menekankan pada pemberdayaan perempuan dan pengembangan kapasitas lokal. Dengan membentuk komite gizi masyarakat untuk pemantauan dan edukasi, Senegal berhasil menurunkan tingkat *stunting* dari 30% menjadi 19% dalam sepuluh tahun. Ketiga program ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dan berkelanjutan dalam mengatasi *stunting* dan kemiskinan. Mereka menekankan pentingnya

BAB 7

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Stunting dan kemiskinan di Indonesia merupakan dua masalah kompleks yang saling berkaitan erat dan memerlukan pendekatan komprehensif serta multidimensi untuk mengatasinya, di mana hubungan antara kedua permasalahan ini bersifat siklus yang saling memperkuat, dengan kemiskinan dapat mengakibatkan kekurangan gizi yang berujung pada *stunting*, sementara *stunting* itu sendiri dapat menghambat perkembangan kognitif dan fisik anak, yang pada gilirannya berpotensi melanggengkan siklus kemiskinan antargenerasi; pemerintah Indonesia telah menunjukkan kesadaran dan komitmen yang kuat dalam mengatasi kedua masalah ini secara simultan melalui implementasi berbagai inisiatif strategis yang komprehensif, di antaranya Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting* (*StraNas Stunting*) dan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai dua program unggulan yang telah dijalankan oleh pemerintah sebagai upaya konkret dalam menangani permasalahan ini, di mana *StraNas Stunting* menitikberatkan pada peningkatan kualitas gizi, perbaikan fasilitas sanitasi, dan perluasan akses terhadap layanan kesehatan, dengan fokus utama pada ibu hamil dan anak-anak di bawah usia lima tahun, serta dirancang untuk mengatasi akar permasalahan *stunting* dari berbagai aspek, mulai dari perbaikan pola makan, peningkatan kesadaran akan pentingnya gizi seimbang, hingga penyediaan infrastruktur sanitasi yang memadai, sementara PKH hadir sebagai program bantuan tunai bersyarat yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas keluarga miskin terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam hal pemanfaatan layanan kesehatan dan partisipasi dalam pendidikan; sinergi antara kedua program ini menciptakan pendekatan holistik yang tidak hanya mengatasi gejala, tetapi juga akar permasalahan *stunting* dan kemiskinan, dengan implementasi program-program ini telah menunjukkan hasil yang menjanjikan, ditandai dengan penurunan angka *stunting* dan peningkatan kesejahteraan keluarga yang terlihat di berbagai daerah di Indonesia; namun, meskipun telah ada

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, G. K., Hassen, I. W., Ricker-Gilbert, J., & Benson, T. (2022). Microenterprise development for improved nutrition: Evidence from Ethiopia. *World Development*, 150, 105706.
- Aker, J. C., & Ksoll, C. (2023). Can mobile phones improve agricultural outcomes? Evidence from a randomized experiment in Niger. *American Economic Journal: Applied Economics*, 15(1), 1-25.
- Akseer, N., et al. (2020). COVID-19 pandemic and mitigation strategies: implications for maternal and child health and nutrition. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 112(2), 251-256.
- Akseer, N., Kandru, G., Keats, E. C., & Bhutta, Z. A. (2020). COVID-19 pandemic and mitigation strategies: implications for maternal and child health and nutrition. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 112(2), 251-256.
- Alderman, H. (2022). Social protection and child nutrition. *Global Food Security*, 32, 100606.
- Banerjee, A., Duflo, E., Goldberg, N., Karlan, D., Osei, R., Parienté, W.,... & Udry, C. (2021). A multifaceted program causes lasting progress for the very poor: Evidence
- Bekele, T., Bekele, G., Tilahun, B., Jorga, E., & Fekadu, A. (2020). Childhood stunting and its determinants among children aged 6–59 months in Ethiopia: A multilevel analysis of 2016 Ethiopian demographic Health Survey data. *BMC Pediatrics*, 20(1), 1-13.
- Bekele, T., Rawstorne, P., & Rahman, B. (2020). Effect of nutrition education on iodine deficiency disorders and iodized salt intake in school children in Hawassa town, Southern Ethiopia: A cluster-randomized controlled trial. *Nutrients*, 12(2), 329.
- Bekele, T., Rawstorne, P., & Rahman, B. (2020). Effect of water, sanitation and hygiene interventions alone and combined with nutrition on child growth in low and middle income countries: a systematic review and meta-analysis. *BMJ Open*, 10(7), e034812.

- Black, M. M., et al. (2021). Early childhood development coming of age: science through the life course. *The Lancet*, 389(10064), 77-90.
- Black, M. M., Lutter, C. K., & Trude, A. C. (2020). All children surviving and thriving: re-envisioning UNICEF's conceptual framework of malnutrition. *The Lancet Global Health*, 8(6), e766-e767.
- Cumming, O., & Cairncross, S. (2022). The role of water, sanitation and hygiene in reducing child stunting: Current evidence and future challenges. *Maternal & Child Nutrition*, 18(S1), e13345.
- Fanzo, J., Haddad, L., Schneider, K. R., Béné, C., Covic, N. M., Guarin, A.,... & Cervantes-Zapana, M. (2021). Viewpoint: Rigorous monitoring is necessary to guide food system transformation in the countdown to the 2030 global goals. *Food Policy*, 104, 102163.
- Galasso, E., & Wagstaff, A. (2023). The aggregate income losses from childhood stunting and the returns to a nutrition intervention aimed at reducing stunting. *Economics & Human Biology*, 38, 100868.
- Georgieff, M. K., Ramel, S. E., & Cusick, S. E. (2021). Nutritional influences on brain development. *Acta Paediatrica*, 110(8), 2208-2220.
- Headey, D., et al. (2020). Impacts of COVID-19 on childhood malnutrition and nutrition-related mortality. *The Lancet*, 396(10250), 519-521.
- Headey, D., Heidkamp, R., Osendarp, S., Ruel, M., Scott, N., Black, R.,... & Walker, N. (2020). Impacts of COVID-19 on childhood malnutrition and nutrition-related mortality. *The Lancet*, 396(10250), 519-521.
- Headey, D., Heidkamp, R., Osendarp, S., Ruel, M., Scott, N., Black, R.,... & Walker, N. (2020). Impacts of COVID-19 on childhood malnutrition and nutrition-related mortality. *The Lancet*, 396(10250), 519-521.
- Heidkamp, R. A., Piwoz, E., Gillespie, S., Keats, E. C., D'Alimonte, M. R., Menon, P.,... & Black, R. E. (2021). Mobilising evidence, data, and resources to achieve global maternal and child undernutrition targets and the Sustainable Development Goals: an agenda for action. *The Lancet*, 397(10282), 1400-1418.
- Heidkamp, R. A., Piwoz, E., Gillespie, S., Keats, E. C., D'Alimonte, M. R., Menon, P.,... & Black, R. E. (2021). Mobilising evidence, data, and resources to achieve global maternal and child undernutrition targets and the Sustainable Development Goals: an agenda for action. *The Lancet*, 397(10282), 1400-1418.

- Heidkamp, R. A., Piwoz, E., Gillespie, S., Keats, E. C., D'Alimonte, M. R., Menon, P.,... & Black, R. E. (2021). Mobilising evidence, data, and resources to achieve global maternal and child undernutrition targets and the Sustainable Development Goals: an agenda for action. *The Lancet*, 397(10282), 1400-1418.
- Heidkamp, R., et al. (2021). Mobilising evidence, data, and resources to achieve global maternal and child undernutrition targets and the Sustainable Development Goals: an agenda for action. *The Lancet*, 397(10282), 1400-1418.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2022). *Pedoman Umum Desa Tangguh Stunting*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Kementerian Kesehatan. (2021). *Panduan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2021). *Laporan Tahunan Percepatan Penurunan Stunting*. Jakarta: Kemenko PMK.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024*. Jakarta: Bappenas.
- Leung, M., Arslan, A., & Gómez, M. I. (2021). Improving food security through social entrepreneurship: A research agenda. *Food Policy*, 102, 102097.
- McGovern, M. E., Krishna, A., Aguayo, V. M., & Subramanian, S. V. (2020). A review of the evidence linking child stunting to economic outcomes. *International Journal of Epidemiology*, 49(6), 1787-1803.
- Ministry of Public Health, Thailand. (n.d.). *Poverty Alleviation and Nutrition program*. Thai Government Publications.
- Ministry of Public Health, Thailand. (n.d.). *Poverty Alleviation and Nutrition program*. Thai Government Publications.
- Ministry of Public Health, Thailand. (n.d.). *Poverty Alleviation and Nutrition program*. Thai Government Publications.
- Panjwani, A., & Heidkamp, R. (2017). Complementary feeding interventions have a small but significant impact on linear and ponderal growth of children in low-and middle-income countries: A systematic review and meta-analysis. *The Journal of Nutrition*, 147(11), 2169S-2178S.

- Pérez-Escamilla, R., Cunningham, K., & Moran, V. H. (2020). COVID-19 and maternal and child food and nutrition insecurity: a complex syndemic. *Maternal & Child Nutrition*, 16(3), e13036
- Pérez-Escamilla, R., Cunningham, K., & Moran, V. H. (2021). COVID-19 and maternal and child food and nutrition insecurity: a complex syndemic. *Maternal & Child Nutrition*, 17(2), e13092.
- Perez-Escamilla, R., et al. (2022). Nutrition disparities and the global burden of malnutrition. *BMJ*, 376, e070312.
- Peterman, A., Behrman, J. A., & Quisumbing, A. R. (2021). A review of empirical evidence on gender differences in nonland agricultural inputs, technology, and services in developing countries. In *Gender in Agriculture* (pp. 145-186). Springer, Cham.
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2021). Stunting persistence, catch-up growth, and metabolic diseases. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 5(8), 552-554.
- Prendergast, A. J., Ghosh, S., Alatisé, O. I., Arsenault, J. E., Brindle, E., Chilengi, R.,... & Manary, M. J. (2021). Stunting is characterized by chronic inflammation in Zimbabwean infants. *PLoS One*, 16(2), e0246239.
- Richter, L. M., et al. (2021). Investing in the foundation of sustainable development: pathways to scale up for early childhood development. *The Lancet*, 389(10064), 103-118.
- Ruel, M. T., et al. (2021). Nutrition-sensitive agriculture: What have we learned and where do we go from here? *Global Food Security*, 28, 100470.
- Sania, A., Sudfeld, C. R., Danaei, G., Fink, G., McCoy, D. C., Zhu, Z.,... & Fawzi, W. W. (2021). Early life risk factors of motor, cognitive and language development: a pooled analysis of studies from low/middle-income countries. *BMJ Open*, 11(1), e035045.
- Sharma, I. K., Di Prima, S., Essink, D., & Broerse, J. E. (2021). Nutrition-sensitive agriculture: A systematic review of impact pathways to nutrition outcomes. *Advances in Nutrition*, 12(1), 251-275.
- Tumilowicz, A., Ruel, M. T., Pelto, G., Pelletier, D., Monterrosa, E. C., Lapping, K.,... & Menon, P. (2022). Implementation science in nutrition: Concepts and frameworks for an emerging field of science and practice. *Current Developments in Nutrition*, 6(4), nzac011.

- Ujianti, I., Lakshmi, B. S., Nurushhofa, Z., & Sukarya, W. S. (2024). Evaluation of the potential of *Stichopus Herrmanni* extract in inhibiting cervical cancer cell proliferation. *Phytomedicine Plus*, 4(3), 100577.
- Ujianti, I., Sianipar, I. R., Prijanti, A. R., Hasan, I., Arozal, W., Jusuf, A. A.,... & Santoso, D. I. S. (2023). Effect of Roselle Flower extract (*Hibiscus sabdariffa* Linn.) on reducing steatosis and steatohepatitis in vitamin B12 deficiency rat model. *Medicina*, 59(6), 1044.
- UNICEF Indonesia. (2023). Evaluasi Program Sekolah Ibu untuk Pencegahan Stunting. Jakarta: UNICEF.
- United Nations Children's Fund. (2022). UNICEF's approach to scaling up nutrition for mothers and their children. Discussion paper. New York: UNICEF.
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). Stunting in childhood: an overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 112(Supplement_2), 777S-791S.
- Vaivada, T., et al. (2020). Evidence-based interventions for improvement of maternal and child nutrition: what can be done and at what cost? *The Lancet*, 382(9890), 452-477.
- Varghese, J. S., Rudra, M., Dwarkanath, P., Thomas, T., Sheela, C. N., Kurpad, A. V., & Sachdev, H. S. (2021). Nutrient supplementation during pregnancy and its effect on pregnancy and birth outcomes: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *American Journal of Clinical Nutrition*, 114(4), 1478-1494.
- Victora, C. G., Christian, P., Vdaletti, L. P., Gatica-Domínguez, G., Menon, P., & Black, R. E. (2021). Revisiting maternal and child undernutrition in low-income and middle-income countries: variable progress towards an unfinished agenda. *The Lancet*, 397(10282), 1388-1399.
- Victora, C. G., Christian, P., Vdaletti, L. P., Gatica-Domínguez, G., Menon, P., & Black, R. E. (2021). Revisiting maternal and child undernutrition in low-income and middle-income countries: variable progress towards an unfinished agenda. *The Lancet*, 397(10282), 1388-1399.
- Victora, C. G., et al. (2023). Revisiting maternal and child undernutrition in low-income and middle-income countries: variable progress towards an unfinished agenda. *The Lancet*, 397(10282), 1388-1399.

- World Bank. (2020). Indonesia's Program Keluarga Harapan (PKH): Conditional Cash Transfer Program. Washington, DC: World Bank.
- World Health Organization. (2021). WHO child growth standards and the identification of severe acute malnutrition in infants and children: joint statement by the World Health Organization and the United Nations Children's Fund.

PROFIL PENULIS

Dr. dr. Irena Ujjanti, M.Biomed.



Penulis lahir di Jakarta pada 10 Oktober 1981. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana dan profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tahun 2006. Setelah menyelesaikan program Magister Biomedik di Universitas Indonesia pada tahun 2018, Dr. Ujjanti langsung melanjutkan studi di program Doktor Ilmu Kedokteran pada universitas yang sama. Penulis telah menghasilkan beberapa karya, di antaranya Buku Ajar Fisiologi Endokrin pada tahun 2021 dan beberapa buku referensi mengenai manfaat dan efek teripang pada kesehatan dengan judul *Bioactive Compound of Holothuroidea* dan *A Plethora of Benefit Sea Cucumber*. Selain itu, pada tahun 2023, beliau berkolaborasi dengan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dalam menulis buku berjudul *Stunting* di Indonesia: Menyusuri Risiko dan Strategi. Saat ini, penulis merupakan dosen di bagian Fisiologi Kedokteran dan menjabat sebagai Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Sumardi, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Blora, 18 Januari 1984. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi UHAMKA tahun 2008 dan Program Magister Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2013 setelah menyelesaikan perkuliahan penulis langsung mengabdikan di Almamaternya sebagai Dosen Tetap Program Studi

Akuntansi dan saat ini menjabat sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Penulis telah menghasilkan Karya Buku Monograf Arus Pemikiran Teori Akuntansi Esai-Esai Kritis Kontemporer tahun 2020 dan Buku Monograf Lentera Syukur "Buih Kasih dan Pengabdian di Desa Pademangan Barat" tahun 2021. Selain itu juga

menjadi Editor Buku Perjalanan Indah dan Keseruan Kerabat Benang 52 Desa Palembang, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan terbit tahun 2019. Selain itu, penulis juga aktif mengelola jurnal nasional terakreditasi (Al-urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam) sejak tahun 2018-2021. Ia juga menulis buku **Islamic Green Finance: The Future Of Finance** (Grandia Publisher, 2022).

Leni Sri Rahayu, S.K.M., M.P.H.



Penulis menempuh Pendidikan terakhirnya pada program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan bidang minat Gizi Klinik selama 2009-2011 di Fakultas Kedokteran, Universitas Gajah Mada (FK UGM). Sejak tahun 2013 hingga kini merupakan Dosen Pengajar di Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (FIKes UHAMKA). Karier Pendidikannya mulai dari D3Akademi Gizi, Departemen Kesehatan Bandung pada tahun 1994-1997. Kemudian melanjutkan Pendidikan S1 peminatan Epidemiologi di FKM UI dan lulus pada tahun 2003.

MEMUTUS RANTAI STUNTING

Pendekatan Terpadu Stunting dan Kemiskinan

Stunting dan kemiskinan adalah dua masalah yang saling berkaitan dan memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat. Buku "*Memutus Rantai Stunting: Pendekatan Terpadu Stunting dan Kemiskinan*" menyajikan analisis komprehensif tentang hubungan antara *stunting* dan kemiskinan, serta menawarkan strategi inovatif untuk mengatasi kedua masalah tersebut secara bersamaan.

Melalui tujuh bab yang informatif, buku ini mengeksplorasi definisi, penyebab, dan dampak *stunting* terhadap kesehatan dan ekonomi. Para pembaca akan memahami bagaimana *stunting* dan kemiskinan membentuk siklus yang sulit diputus antar generasi. Buku ini juga menyoroti peran kewirausahaan dalam mengatasi *stunting* dan kemiskinan, serta pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mengembangkan solusi yang efektif.

Dengan menyajikan studi kasus keberhasilan program pengentasan *stunting* dari berbagai negara, buku ini memberikan wawasan praktis dan inspirasi bagi para pembaca. Dilengkapi dengan rekomendasi konkret, buku ini menjadi sumber daya berharga bagi akademisi, praktisi kesehatan, pembuat kebijakan, mahasiswa, dan siapa pun yang peduli terhadap kesehatan masyarakat dan kesejahteraan global.